

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat / pemikiran *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi riil dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan gabungan, hasil penelitian lebih menekankan makna.⁸⁵ Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode dengan cara mendeskripsikan, bercerita, mendeskripsikan gambaran-gambaran secara sistematis sesuai dengan fakta yang akurat.

Pendekatan Penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus dengan mengambil suatu masalah yang terjadi secara nyata. Deskripsi pada penelitian ini untuk mengetahui strategi guru PAI dalam meningkatkan karakter religius siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir. Sedangkan penelitian deskriptif atau kualitatif merupakan suatu penelitian dengan mengungkapkan atau mendeskripsikan fakta-fakta atau kejadian secara sistematis sesuai keadaan dilapangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menunjukkan nilai angka dengan menguji hipotesis. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan mendeskripsikan

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.15.

gambaran-gambaran selama penelitian berlangsung dilapangan. Adapun upaya dalam penelitian deskriptif atau kualitatif dengan menggunakan analisis, deskripsi, pencatatan, dan menginterpresepsikan kondisi yang sekarang ini terjadi.

Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebanyak-banyaknya, observasi dilapangan, dan dokumentasi. Dalam proses penelitian peneliti mengamati berbagai pengembangan karakter siswa melalui strategi guru PAI, kemudian dalam proses penelitian peneliti menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya Peneliti menyimpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Kehadiran peneliti di lapangan dapat melihat situasi dan kondisi yang alamiah dan nyata, sehingga hasil yang diperoleh benar adanya dan tidak dibuat-buat. Hal ini juga mempengaruhi hasil penelitian jika kehadiran peneliti tidak ada karena berhubungan dengan berbagai pihak yang dibutuhkan tatap muka secara langsung. Namun ada pengecualian kehadiran peneliti tidak begitu diperlukan seperti dokumen dan sebagainya.

C. Lokasi penelitian

Nama Sekolah : MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung

Alamat : Desa Tekik, Dusun Rejosari, Kecamatan Kalidawir,
Kabupaten Tulungagung Jawa Timur

Kode pos : 66281

Telp : 081252299977

Beberapa alasan memilih lokasi di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir adalah:

1. Lokasi strategis di daerah pegunungan, yang jauh dari kota, yang pola pikir dan perilaku berbeda
2. Pengembangan karakter siswa sangat diperhatikan
3. Terdapat kegiatan doa bersama, shalat dhuha, sahalat dhuhur, shalat jum'at, dan sebagainya.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan sekelompok angka, informasi, fenomena, atau keadaan lainnya yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pengukuran terhadap objek.⁸⁶ Jadi pengertian data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian di lapangan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan seseorang yang memiliki informasi data terhadap lembaga atau organisasi sehingga dapat memberikan informasi data. Adapun jenis data dalam penelitian yaitu:

a. Sumber Primer

⁸⁶ Mahdiyah, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 19.

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dalam memberikan data atau informasi.⁸⁷ Penelitian menggunakan teknik wawancara dalam sumber data primer.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data atau informasi kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain dan dokumen.⁸⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian diambil dari dokumentasi, arsip, dan literatur yang dapat mendukung fokus penelitian deskripsi tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian, tujuan penelitian dapat memperoleh data atau informasi. Hal ini memerlukan beberapa teknik penelitian agar dapat memperoleh data yang efektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber dan cara untuk mendapatkan data atau informasi yang lengkap. Teknik pengumpulan data seperti *participat observasion* (observasi), *in dept interview* (wawancara), dokumentasi, dan *tringulasi*.⁸⁹

Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:⁹⁰

1. Observasi

⁸⁷ *Ibid*, hal. 193.

⁸⁸ *Ibid*.

⁸⁹ *Ibid*, hal. 23.

⁹⁰ *Ibid*, hal. 310-330.

Kegiatan observasi adalah kegiatan mengamati kegiatan belajar mengajar, kegiatan rapat kerja yang dilakukan guru dan kepala sekolah, kegiatan supervisi oleh pengawas, dan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler lainnya.⁹¹

Pengertian observasi menurut beberapa ahli yaitu:

- a. Menurut Sutrisno Hadi oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁹²
- b. Menurut Nasution oleh Sugiyono mengatakan bahwa observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan sering dengan bantuan sebagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Seorang peneliti dalam pelaksanaan penelitian dapat mengoptimalkan kompetensinya dengan rasa percaya diri, pelaksanaan observasi ini peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa ikut serta dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide-ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data,

⁹¹ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017. hal. 12.

⁹² *Ibid*, hal. 203.

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

a). Wawancara terstruktur

Wawancara ini merupakan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan dengan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b). Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini dilakukan secara bebas untuk menemukan permasalahan dengan terbuka. Dimana pihak informan diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

c). Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti dapat melakukan wawancara dengan beberapa sumber data seperti kepala sekolah, waka kurikulum, wali kelas, guru, dan siswa-siswi MTs Sunan Kalijogo

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu. Dokumen berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang atau lembaga. Menurut Sugiono dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya bentuk tulisan seperti catatan, biografi, peraturan, dan

kebijakan lainnya. Bentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya. Bentuk karya seperti karya seni patung, gambar, film dan lainnya.⁹³

Pada penelitian ini dapat diperoleh data-data berupa foto-foto dalam kegiatan di MTs Sunan Kalijogo dan beberapa lampiran yang dapat mendukung fokus penelitian.

F. Analisis data

Analisis data menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis data sendiri merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dengan mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁹⁴

Proses Analisis data dilakukan melalui dua fase yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data yaitu:⁹⁵

1. Analisis data selama peneliti di lapangan
 - a. Mempersempit fokus dan menetapkan tipe studi
 - b. Mengembangkan secara terus-menerus pertanyaan analisis
 - c. Merencanakan sesi pengumpulan data secara jelas
 - d. Menjaga konsistensi atas ide dan tema atau focus penelitian

⁹³ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Fakultas Ilmu Komunikasi: Universitas Prof Dr. Moestopo Beragama, Wacana Vol XIII No.2, Juni 2014.

⁹⁴ *Ibid*, hal. 207.

⁹⁵ Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*, (Malang: Madani Media, 2020), hal. 122.

- e. Membuat catatan sistematis mengenai hasil pengamatan
 - f. Mempelajari referensi yang relevan
 - g. Menggunakan metafora, analogi, dan konsep
2. Analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan
- a. Membuat kode data secara kategoris
 - b. Menata sekuensi atau urutan penelaah

Tahapan-tahapan teknik analisis data yaitu

1). Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dalam bidang pendidikan peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi peneliti akan memfokuskan pada murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan kategori berbagai aspek seperti gaya belajar, perilaku sosial, interaksi keluarga, lingkungan, dan perilaku di kelas. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. proses reduksi perlu diantisipasi bahkan sejak memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan penentuan metode pengumpulan data. Selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus, dan menulis memo. Selanjutnya yakni mengembangkan

sistem pengkodean. semua data dituangkan dalam catatan lapangan berdasarkan fokus penelitian.⁹⁶

2). Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Gagasan dapat disusun lebih dahulu secara sistematis dalam sejumlah kategori dan dikembangkan sesuai dengan dilapangan. Dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Developmens* karya Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, oleh Miles dan Huberman, penyajian data adalah untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹⁷

3). Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih remang-remang. Pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keteraturan pola, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat yang terjadi. Kegiatan ini

⁹⁶ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Developmens...*, hal 126.

⁹⁷ *Ibid*, hal. 127.

masih bersifat terbuka atau umum kemudian menuju ke spesifik atau rinci.⁹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian diperlukan beberapa teknik dalam memeriksa data dengan berbagai kriteria tertentu. Menurut Meolong keabsahan data dalam penelitian ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transnferability*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*Konfirmability*).⁹⁹ Berikut penjelasan tentang pengujian keabsahan yaitu:¹⁰⁰

1. Kepercayaan (*Kredibilitas*)

Tingkatan kepercayaan merupakan ukuran tentang kebenaran yang dikumpulkan. Data termasuk valid sudah dapat dipercaya dengan benar adanya data tersebut. pengecekan kredibilitas atau kepercayaan data penelitian dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. derajat kepercayaan data digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran.¹⁰¹

2. Keteralihan (*Transferabilitas*)

Keteralihan yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang lebih banyak. Hasil penelitian

⁹⁸ *Ibid*

⁹⁹ Keppi Sukesi, *Gender & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169.

¹⁰⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal. 84-85.

¹⁰¹ Agus Zainul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Reseach and Development,...*, hal. 123.

mengacu pada derajat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep saat menyusun kesimpulan. Keteralihan dilakukan dengan cara peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggungjawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.¹⁰²

3. Kebergantungan (*Dependabilitas*)

Keterandalan penelitian merupakan derajat keterandalan peneliti dalam memastikan bagaimana dalam menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya. Kebergantungan adalah langkah untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisme rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian.¹⁰³

4. Kepastian (*Konfirmabilitas*)

Kepastian merupakan derajat tentang keabsahan dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dan sesuai antara data yang dikumpulkan di lapangan dengan laporan. *Konfirmabilitas* adalah apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia atau digunakan dalam audit *trail*.¹⁰⁴

¹⁰² *Ibid*, hal. 124.

¹⁰³ *Ibid*, hal. 125.

¹⁰⁴ *Ibid*.

H. Teknik-Teknik Penelitian

1. Pra Lapangan

Peneliti mengajukan judul proposal, pembuatan proposal, menyusun metode penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian sampai memulai penelitian. kegiatan penelitian pra lapangan meliputi proses pengamatan awal, penyusunan pedoman wawancara, pemilihan lokasi penelitian, pemilihan model pengamatan, dan melakukan pengamatan pendahuluan.¹⁰⁵

2. Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang dilakukan adalah penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi (pengamatan), wawancara mendalam, dan dokumentasi lalu dilanjutkan dengan pengolahan data. Peneliti harus mampu menjalin hubungan dengan subjek dengan baik atas dasar kepercayaan dan saling tukar informasi, mempelajari Bahasa subjek, membuat catatan lapangan hasil pengamatan, melakukan wawancara, mengumpulkan dokumen pribadi.¹⁰⁶

3. Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah difahami dan ditemukan hasil penelitiannya kemudian temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. analisis data yaitu peneliti

¹⁰⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Basa*, (Surakarta, 2014), hal.185.

¹⁰⁶ *Ibid*, hal. 188.

berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema dan menyusun gagasan yang ditampilkan yang didukung oleh data. Tahap dalam melakukan analisis yaitu melakukan analisis, mencari tema atau merumuskan gagasan, melihat kembali hasil analisis yang sudah dilakukan.¹⁰⁷

4. Penyelesaian

Pada tahap ini penulis menyusun laporan penelitian, pengujian hasil penelitian, sampai dengan pengandaan laporan penelitian.

¹⁰⁷ *Ibid*, hal. 189-190.